

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi (Satori, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan Implementasi Rekam Medik Elektronik di Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta dengan periode tahun 2019.

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dipilih karena peneliti ingin memahami lebih dalam pengalaman petugas Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta mengoperasikan sistem rekam medis elektronik. Studi fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta merupakan klinik swasta yang terletak di Jl. Kaliurang KM. 10, 9 Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Agustus 2020.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Unsur manusia merupakan instrumen kunci, yaitu penelitian yang terlibat langsung dalam observasi partisipasi, yang menjadi informan adalah Petugas yang ada di Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta dibagian pendaftaran itu ada 5 orang yang terdiri dari 1 orang rekam medis, 2 orang perawat, 2 orang bidan .

#### 2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian adalah topik permasalahan dilapangan yang diselidiki dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi rekam medis elektronik di Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta.

### D. Definisi Konsep

1. Klinik adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar.
2. Rekam medis elektronik adalah rekaman/catatan elektronik dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik berupa informasi kesehatan pasien, perjalanan sakit saat pertama kali datang sampai pasien pulang/dalam keadaan meninggal dan catatan hambatan tersebut hanya digunakan disatu organisasi pelayanan kesehatan itu sendiri.
3. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang) dibagian rekam medis elektronik.
4. Pengisian berkas adalah kemampuan petugas rekam medis dalam memasukkan data-data pasien ke dalam aplikasi rekam medis elektronik.
5. Pemahaman adalah kemampuan petugas rekam medis dalam menjelaskan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan rekam medis elektronik yang meliputi pengisian, pengeditan, penyimpanan, membuka *file*. Cara mengetahui

pemahaman petugas tentang menggunakan aplikasi rekam medis elektronik dengan cara wawancara terstruktur.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Alat Pengumpulan Data**

Menurut Maleong (2014) data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data-data tersebut dicatat melalui perekaman *audio tape*, pengambilan foto, catatan lapangan. Selanjutnya akan dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Rekaman *audio* adalah suatu proses perekaman hasil wawancara dengan pihak terkait yang dianggap perlu untuk dikumpulkan datanya, pengabadian suara agar dapat didengarkan ulang dengan alasan tertentu. Dalam hal ini adalah petugas di Klinik Pratama Satria Gadingan Yogyakarta berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 orang petugas rekam medis, 2 orang petugas perawat dan 3 orang bidan . Dari data hasil rekaman tersebut maka dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.
- b. Catatan lapangan adalah suatu catatan yang dibuat oleh peneliti dalam sebuah penelitian dari lapangan dan hal ini berkisar pada isi catatan lapangan, model dan bentuk catatan lapangan, proses penulisan catatan lapangan.
- c. Kamera adalah sebuah alat digunakan untuk mengabadikan suatu objek yang ada dilapangan dan sebagai bukti yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, namun sangat mendukung kondisi objektif penelitian berlangsung
- d. Komputer dan Printer adalah suatu perangkat keras yang menyajikan representasi atau tulisan grafis pada sebuah kertas
- e. Alat tulis kerja adalah suatu barang-barang yang digunakan untuk membantu proses pekerjaan sehingga pencapaian tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Alat yang dipakai dalam penelitian ini seperti pulpen, pensil, penghapus, stabilo, penggaris, kertas HVS A4, stapler, isi stapler, map, serutan pensil, gunting, dan *paper clip* .

Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah pedoman wawancara terpimpin atau wawancara secara struktur. Data diperoleh melalui rekaman *audio*, catatan lapangan dan kamera dari informan.

## 2. Metode pengumpulan data

Perolehan data penelitian yang luas serta mendalam, maka upaya yang dilakukan melalui:

### a. Observasi Berpartisipasi

Menurut Satori (2011), observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi yang tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui satu keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alami mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan sejumlah tujuan dan menempatkan diri sebagai bagian dari obyek yang sedang diteliti.

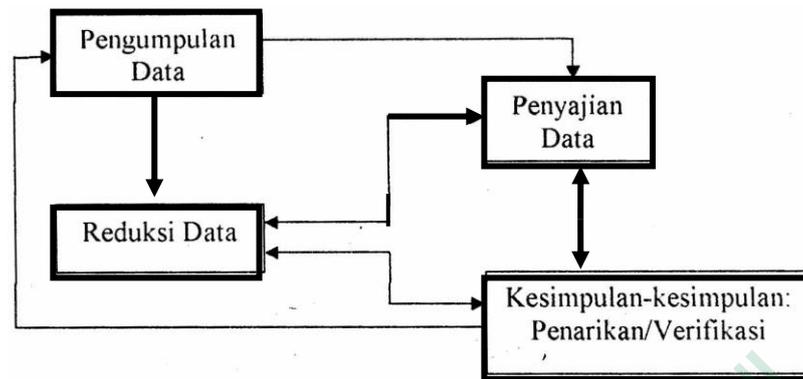
### b. Wawancara

Menurut Soekidjo Notoatmojo (2018), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, diaman peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur dibuat pedoman yang dijadikan acuan dan instrumen wawancara .

Selama melakukan observasi, peneliti mengambil data dengan menggunakan lembar pedoman wawancara.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Ircham (2011) langkah-langkah dalam analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hubungan langkah-langkah tersebut bersifat interaktif dapat digambarkan seperti gambar berikut:



**Gambar 3.1** : langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif (sumber : Widarto, 1997 cit Ircham, 2011)

Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif (Widarto, 1997 cit Ircham, 2011)

### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Alat yang digunakan mengumpulkan data di tempat penelitian antara lain panduan wawancara, alat tulis, *tape recorder*, dan kamera foto.

### 2. Pengolahan Data

Perincian data dari observasi dan wawancara serta dokumentasi cukup banyak. Data tersebut akan semakin banyak apabila waktu penelitian bertambah. Berbagai data tersebut ada yang sama, ada yang berbeda, ada yang penting dan ada yang tidak penting. Dalam tahap pengolahan data ini peneliti mengkategorikan data mana yang lebih penting, mana yang bermakna, dan mana yang tidak penting. Data yang tidak penting dibuang. Dengan pengolahan data maka, gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan transkrip yang berisi informasi deskriptif mengenai data yang diperoleh, yang ditulis menurut apa yang dikatakan oleh responden.
- b. *Editing* dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data diperoleh terutama dan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Tujuan *editing* adalah untuk mengevaluasi dari data untuk

mengurangi kesalahan-kesalahan yang terdapat didalamnya dan sebagai usaha kearah klarifikasi dan tabulasi dan data tersebut.

- c. *Coding* yang digunakan bersifat *individual coding* dengan cara mengelompokkan data menurut variabel yang telah ditentukan pada landasan teori segera setelah data diperoleh. Unit *coding* akan dibuat berupa kalimat atau paragraf.
  - d. Membuat hasil penulisan yang didapatkan berupa kata, kalimat, atau paragraph yang mempunyai makna tertentu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mensinkronkan pendapat responden satu dengan responden lainnya.
  - e. Mengintegrasikan hasil wawancara yang sudah sistematis tersebut dengan teori-teori penelusuran kepustakaan yang ada.
  - f. Karakteristik data dan kategori yang didapatkan peneliti membuat uraian secukupnya untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang karakteristik yang diteliti.
3. Penyajian Data

Supaya data yang banyak tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka setelah diolah data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dalam bentuk uraian hasil observasi dan wawancara. Secara lengkap hasil penelitian ini disajikan pada BAB IV dan pada bagian lampiran (berupa ringkasan hasil wawancara).

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya membahas terhadap data yang telah disajikan tersebut. Dalam membahas ini peneliti dapat memberikan *tafsiran, argument*, menemukan makna dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain serta dikaitkan dengan beberapa teori pendukung. Analisis data kualitatif dilakukan sejak penelitian dilakukan. Oleh karenanya data yang diperoleh dari lapangan segera disalin dalam bentuk tulisan dan kemudian dianalisis.

## **G. Etika Penelitian**

Dalam penelitian, banyak yang harus dipertimbangkan selain metode, desain, dan lainnya, tetapi ada hal yang sangat penting dan krusial yang harus dipertimbangkan peneliti, antara lain :

### *1. Etichal Clearence*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta. Hal ini menjadi keharusan dan mutlak dipatuhi oleh peneliti di bidang kesehatan karena penelitian ini sangat berkaitan dengan manusia.

### *2. Informed Consent*

Terlebih dahulu para responden penelitian diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, dan apabila responden bersedia, maka peneliti menyerahkan surat persetujuan dan kemudian ditandatangani oleh responden.

### *3. Confidentiality*

Segala informasi yang disampaikan oleh responden akan menjadi kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti.

### *4. Benefit*

Penelitian ini akan berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian ini.

## H. Pelaksanaan Penelitian

TIME SCHEDULE KTI

No	Kegiatan	2019				2020																															
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan topik/Judul																																				
2	Penyusunan Proposal KTI																																				
3	Seminar Proposal Skripsi																																				
4	Revisi Proposal KTI																																				
5	Pengurusan ijin Penelitian																																				
6	Pengambilan Data																																				
7	Penyusunan Laporan KTI																																				
8	Ujian Hasil KTI																																				
9	Revisi Hasil KTI																																				
10	Pengumpulan KTI yang telah disahkan Dewan Penguji berupa Hard Copy dan CD (Compact Disc) yang berisi file PDF KTI																																				

Tabel 3.1 Tabel Pelaksanaan Penelitian